

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable dan dapat diandalkan, tentang hubungan antara motivasi dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun muka, Jakarta Timur 13220, Telp: (021) 722276 Fax (021) 7654524. Adapun penelitian dilakukan di tempat tersebut karena, peneliti menemukan banyak teman mahasiswa yang menunjukkan perilaku menunda-nunda dalam penyelesaian skripsi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, sehingga akan

mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Seperti apa yang disampaikan oleh Kerlinger, bahwa

Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis³⁶.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (motivasi) dan variabel Y (prokrastinasi akademik).

³⁶ Sugiyono, *op.cit.*, p. 7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁷.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun populasi terjangkaunya Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2008 yang sedang menulis skripsi berjumlah 80 mahasiswa. Alasan penentuan populasi terjangkau angkatan 2008 karena banyak dari mereka yang menunjukkan perilaku menunda-nunda dalam penyelesaian skripsi.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁸. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 65 mahasiswa.

Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas dan memilih sampel dari masing-masing kelas di ambil secara proporsional dengan teknik acak

³⁷Sugiyono, *op.cit*, p.90

³⁸*Ibid.*

sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa :

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas tersebut³⁹.

Penentuan jumlah sampel Mahasiswa Pendidikan Administrasi

Perkantoran 2008 dapat dilihat pada Tabel III.1 dibawah ini.

Tabel III.I
Penentuan Jumlah Sampel Mahasiswa
Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
Pendidikan Administrasi Perkantoran Reguler	46	$(46/80) \times 65$	37
Pendidikan Administrasi Perkantoran Non Reguler	34	$(34/80) \times 65$	28
Jumlah	80		65

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi (variabel X) dan prokrastinasi akademik (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, p.139

1. Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda yang dilakukan oleh seseorang dengan sukarela tanpa adanya paksaan terhadap tugas yang sudah terjadwal dan penting untuk dikerjakan, sehingga menimbulkan konsekuensi secara emosional, fisik, dan akademik.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi akademik dapat diukur dan diamati dalam beberapa indikator tertentu, diantaranya; 1) penundaan terhadap tugas atau aktivitas, dengan sub indikatornya, memulai, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas akademik 2) kelambanan dalam mengerjakan tugas, dengan sub indikator jangka waktu penyelesaian dan pengelolaan waktu 3) Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, dengan sub indikator pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu) dan pencapaian target (batas waktu dari dalam individu) 4) Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas, dengan sub indikator, bermain handphone saat belajar, menonton televisi, mendengarkan musik, membaca komik, novel atau bacaan lain selain buku pelajaran, jalan jalan dan bermain internet. Untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan Model Skala Likert.

c. Kisi- kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kisi-kisi instrumen penelitian prokrastinasi akademik yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel III.2.

Untuk mengisinya dengan menggunakan Model Skala Likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Penundaan Terhadap Tugas atau Aktivitas	Memulai	1,4,20,39	14	4	1,14,2,39	1, 18, 36	13
	Mengerjakan	15,21,24,27	2, 35		2,15,21,24,27,35	14,19,22,24	1, 13
	Menyelesaikan	34	3		3,34	31	3

Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Jangka waktu penyelesaian	5, 25	28		5,25,28	4, 23	25
	Pengelolaan waktu	6, 16, 26	29	26	6, 16, 29	5, 15	26
Adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual	Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu)	7			7	6	
	Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)	8, 22	30		8, 22, 30	7, 20	27
Melakukan aktivitas lain yang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	Bermain Handphone	36	10		10, 36	33	9
	Menonton TV/Film	17, 31, 37	11		11, 17, 31, 37	16, 28, 34	10
	Membaca	32	12		12, 32	29	11
	Jalan-jalan	33, 38	13, 18		13, 18, 33, 38	30, 35	12, 17
	Bermain internet	9	19, 23	19	9, 23	8	21

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan Model Skala Litert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item

jawaban bernilai 1 (satu) samapi dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Prokrastinasi Akademik

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi akademik dimulai dengan menyusun instrumen Model Skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik, seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel prokrastinasi akademik. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Angkatan 2008.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 40$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 39 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 3 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 36 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya di hitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

⁴⁰ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p.86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$\Gamma_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 41$$

Dimana:

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 42$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 13,02$, $S_t^2 = 211,69$ dan r_{ii} sebesar 0,965 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 36 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur prokrastinasi akademik.

⁴¹ *Ibid*, p.89

⁴²Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004) p.350

2. Motivasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang memiliki kekuatan yang besar sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Motivasi intrinsik dapat diukur dan diamati dalam beberapa indikator tertentu, diantaranya; 1) prestasi, dengan sub indikatornya, hasil yang diperoleh dan menghadapi tantangan 2) pengakuan, dengan sub indikatornya, kebutuhan untuk dihargai dan keinginan untuk dipuji 3) pekerjaan itu sendiri, dengan sub indikatornya, sesuai minat dan sesuai bakat 4) tanggung jawab, dengan sub indikatornya, pemanfaatan waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan 5) kemajuan, dengan sub indikatornya, menambah wawasan.

Untuk mengukur variabel motivasi, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Intrinsik

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Intrinsik

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Prestasi	Hasil yang diperoleh	10, 17, 27			10, 17, 27	9, 14, 22	
	Menghadapi tantangan	2, 11, 28	15, 18	15	2, 11, 18, 28	2, 10, 23	15
Pengakuan	Kebutuhan untuk dihargai	3, 29	19		3, 19, 29	3, 24	6
	Keinginan untuk dipuji	4, 12, 20	30	30	4, 12, 20	4, 11, 17	
Pekerjaan itu sendiri	Sesuai minat	21, 5	31	21, 31	5	5	
	Sesuai bakat	6, 22	24	24	6, 22	6, 18	
Tanggung jawab	Pemanfaatan waktu	1, 13, 16, 23	14	14	1, 13, 16, 23	1, 12, 13, 19	
	Mengerjakan tugas yang diberikan	8, 26			8, 26	8, 21	
Kemajuan	Menambah wawasan	7, 9	25	9	7, 25	7, 20	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel III. 5 sebagai berikut.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Motivasi Intrinsik

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Intrinsik

Proses pengembangan instrumen motivasi dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator motivasi intrinsik seperti pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Angkatan 2008.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan kriteria korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus Validasi adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{43}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x = Jumlah kuadrat deviasi skor x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 31 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 7 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

⁴³Djaali dan Puji Muljono, *loc. cit*

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}^{44}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)
 $\sum Si^2$ = Jumlah varians butir
 St^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{45}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 5,32$, $St^2 = 42,45$ dan r_{ii} sebesar 0,913 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi.

⁴⁴*Ibid*, p.89

⁴⁵Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *loc. cit*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Motivasi
 Y : Variabel terikat, yaitu Prokrastinasi Akademik
 \longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{46}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

⁴⁶Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana : } \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \end{aligned}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

⁴⁷ *Ibid.*

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_o Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6⁴⁸.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

⁴⁸*Ibid*, p.332

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANOVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus

Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 49$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 50$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

⁴⁹Sugiyono, *op.cit*, p.212

⁵⁰*Ibid*, p.216

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{51}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵¹ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.38.